BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipilih karena mempunyai beberapa keistimewaan yaitu mudah dilakukan oleh guru, tidak mengganggu jam kerja guru, selain itu sambil mengajar bisa sekaligus melakukan penelitian serta tidak memerlukan perbandingan. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan adalah data hasil rekaman tentang beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan berlangsung.

1. Paparan Data

a. Kegiatan Pra Tindakan

Kegiatan dimulai dengan seminar proposal hari senin tanggal 15 desember 2015 yang diikuti oleh 12 orang mahasiswa dari semester tujuh serta seorang dosen pembimbing. Karena pada saat itu masih ada kegiatan KKN maka peneliti mengajukan surat izin penelitian yang berada di kantor jurusan Tarbiyah hari selasa 03 februari 2015 dengan persetujuan pembimbing. Pada tanggal 06 februari 2015 peneliti datang ke MI Al-Hikmah Melis, Gandusari. Peneliti mengadakan pertemuan dengan Bapak Ismail Adha, S.Pd. I selaku Kepala MI Al-Hikmah Melis, pada pertemuan tersebut peneliti meminta izin untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di Madrasah tersebut sekaligus menyerahkan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung. Peneliti juga menyampaikan bahwa subjek penelitian adalah kelas IV

untuk mata pelajaran al-quran hadits, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match.* Kepala Madrasah menyatakan tidak keberatan serta menyambut baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian, agar nantinya hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan sumbangan yang besar pada proses pembelajaran di Madrasah tersebut.

Kepala Madrasah menyarankan peneliti untuk meminta izin dulu kepada wali kelas IV dan Guru mata pelajaran al-quran hadits kelas IV, sekaligus berkonsultasi dan membicarakan langkah-langkah selanjutnya. Pada hari itu juga, peneliti menemui wali kelas IV yaitu Bu Titik Hidayati S.Pd. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan izin dari kepala Madrasah. Wali kelas IV menyambut baik niat peneliti dan bersedia membantu demi kelancaran penelitian. Karena Guru mata pelajaran al-quran hadits kelas IV sedang tidak berada di Madrasah, peneliti menunda untuk mengadakan pertemuan dengan beliau. Kepala madrasah menyarankan kepada peneliti untuk kembali ke madrasah pada hari selasa 10 Februari 2015.

Hari Selasa, 10 Februari 2015 peneliti kembali mendatangi MI Al-Hikmah Melis untuk mengadakan pertemuan dengan Guru pelajaran quran hadits kelas IV yaitu Ibu Julia Rinata Sari, S.Pd.I. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang sebelumnya telah mendapatkan izin dari kepala Madrasah, dan beliau juga mengizinkan. Disini peneliti menyampaikan materi al quran hadits yang akan

dijadikan penelitian yaitu pokok bahasan *al-lahab* dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match.* Dari pertemuan dengan guru mata Pelajaran al quran hadits kelas IV, peneliti memperoleh informasi bahwa pelajaran al quran hadits diajarkan pada hari selasa jam pertama (2X35 menit), yakni pukul 07.00 – 08.10.

Selain melakukan diskusi tentang rencana penelitian, peneliti juga mengadakan wawancara dengan beliau mengenai kondisi kelas, kondisi siswa, hasil belajar siswa terutama mata pelajaran al quran hadits maupun latar belakang siswa.

Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan Guru mata pelajaran al-quran hadits kelas IV pada tanggal 10 Februari 2015 di kantor.

P :"Bagaimana keadaan siswa kelas IV ketika proses pembelajaran al-quran hadits berlangsung bu?"
G :"secara umum, ketika diterangkan siswa ramai sendiri, ada juga yang terlihat memperhatikan tetapi ternyata melamun, itu terbukti ketika siswa saya tanya tentang apa yang baru saja saya jelaskan dia tidak bisa menjawab."
P :"Saat mengajar al quran hadits, apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*? "
G :"Belum mbak, biasane ya cuma pakai metode ceramah,tanya jawab,terus tak kasih tugas."
P : "Bagaimana kondisi siswa saat proses pembelajaran dengan metode ceramah bu?
G : "Yo lek pas diterangne siswa mendengarkan mbk, tapi ya tetap ada 1 2 anak yang ramai sendiri dan tidak fokus. Biasane lek sudah selesai langsung tak kasih tugas ngerjakan LKS Fokus, kadang juga buku paket."
P : " Kalau hasil belajar siswa kelas IV untuk pelajaran al quran hadits bagaimana bu? "
G :"Yo lumayan mbak, tapi masih banyak juga yang belum mencapai KKM."
P :"Bagaimana nilai rata-rata siswa pada pelajaran al quran hadits bu? "

G :"Masih banyak yang dapat nilai kurang dari KKM yaitu 75 ke bawah mbak. Tapi ada 4 anak perempuan yang memang ketika saya terangkan benar-benar memperhatikan, dan mereka mumpuni dalam pelajaran al-quran hadits."[1]

Keterangan :

P : Peneliti

G : Guru mata pelajaran al quran hadits kelas IV

Dari hasil wawancara di atas diperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran al quran hadits, siswa cenderung pasif hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru. Siswa tidak dilibatkan secara aktif untuk mencari dan berdiskusi bersama teman-temannya. Hal ini dapat membuat kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran, sehingga berdampak kepada naik dan turunnya hasil belajar siswa.

Pada tanggal 12 Februari peneliti kembali ke MI Al Hikmah Melis untuk konsultasi instrumen penelitian, dan membicarakan jadwal penelitian kepada Guru mata pelajaran al quran hadits kelas IV. Pada pertemuan tersebut, disepakati penelitian dapat dimulai hari selasa tanggal 17 februari 2015 dan tanggal 24 Februari 2015 pukul 07.00-.08.10 WIB.. Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri dan peneliti meminta bantuan kepada Bu Titik Hidayati, S.Pd selaku wali kelas IV dan Bu Julia Rinata Sari, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran al quran hadits bertindak sebagai pengamat atau *observer*. Pengamat bertugas untuk mengamati kegiatan peneliti dan siswa selama proses pembelajaran,

[1] Wawancara dengan Guru Kelas al quran hadits kelas IV pada tanggal 10 Februari 2015

kemudian beliau berdua menyambut baik serta tidak keberatan untuk bertindak sebagai pengamat. Pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan siswa dalam kelas selama kegiatan pembelajaran. Apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum.

Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu akan dilaksanakan tes awal (*pre test*). Dan akhirnya diperoleh kesepakatan dengan Guru mata pelajaran al quran hadits kelas IV bahwa tes awal (*pre test*) akan dilaksanakan pada hari Sabtu 14 Februari pukul 07.00 s/d 07.30 WIB di luar jadwal mata pelajaran al quran hadits.

Sesuai dengan rencana kesepakatan dengan guru mata pelajaran al quran hadits kelas IV, pada hari sabtu tanggal 14 Februari 2015, pukul 07.00 WIB peneliti melakukan *pre test* di kelas IV yaitu sebanyak 16 siswa. *Pre test* berlangsung dengan tertib dan lancar selama 30 menit.

Pada tes awal ini peneliti memberikan 10 buah soal sebagaimana terlampir dalam lampiran . Adapun hasil pre test siswa kelas IV MI Al Hikmah Melis pada mata pelajaran al quran hadits pokok bahasan surat *al lahab* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Analisis Hasil *Pre Test*

No.	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah siswa seluruhnya	16
2.	Jumlah peserta tes	16
3.	Nilai rata-rata siswa	60,62
4.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	4
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	12
6.	Ketuntasan Belajar	25%

Sumber : Hasil *Pre Test*
(Rekapitulasi hasil *Pre Test* dapat dilihat pada lampiran)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara umum siswa belum menguasai sepenuhnya materi prasyarat dari materi surat *al lahab*. Ini terbukti dengan jumlah rata-rata nilai *pre test* siswa adalah 60,62 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Selain itu, dari 16 siswa yang mengikuti *pre test*, ada 4 siswa yang tuntas belajar dan masih ada 12 siswa yang tidak tuntas belajar, dengan presentase ketuntasan belajar adalah 25%.

Selain itu, berdasarkan jawaban siswa pada *pre test*, siswa masih merasa kesulitan untuk mengerjakan soal nomor 2, 4, 5, dan 8, yaitu: 2.) Istri Abu Lahab bernama Arwa bin Harb bin Umayah, dijuluki Ummu Jamil karena?, 4.) Bunyi surat *al lahab* ayat pertama adalah?, 5.) Dinamakan surat *al lahab* karena di dalamnya menceritakan tentang Abu Lahab dan istrinya terhadap?, 8.) Lanjutan terjemah dari ayat ke tiga surat *al lahab* di bawah ini adalah " kelak ia akan masuk ke dalam api yang….". Hanya beberapa siswa saja yang bisa mengerjakan soal tersebut, selebihnya tidak menjawab dan kalaupun menjawab asal-asalan.

b. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus 1

a) Tahap Perencanaan Tindakan

Siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan kegiatan pembelajaran dengan rencana sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Februari 2015 alokasi waktu (2 x 35 menit). Melaksanakan kegiatan pembelajaran pokok bahasan surat *al lahab* yaitu: bacaan surat *al lahab.*
2) Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Februari 2015 alokasi waktu (2 x 35 menit). Melaksanakan kegiatan pembelajaran surat *al lahab* selama 40 menit, yaitu: Terjemah surat *al lahab*. Sisa waktu digunakan untuk tes hasil belajar (*post test*) siklus 1.

Pada tahap perencanaan siklus 1 ini peneliti menyusun dan mempersiapkan instrument-instrument penelitian, yaitu: (a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (b) Membuat kartu soal dan kartu jawaban yang akan di buat untuk model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, (d) Membuat soal tes yang digunakan untuk *post test* siklus 1, dan (e) Menyusun lembar observasi kegiatan siswa maupun peneliti dalam pembelajaran.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama

Kegiatan awal

Pertemuan pertama pada hari Selasa 17 Februai 2015 dilaksanakan pada pukul 07.00 s/d 08.10 WIB, di MI Al Hikmah Melis, Gandusari, Trenggalek. Peneliti memulai

kegiatan awal pembelajaran dengan memberikan salam dan membaca doa bersama, memeriksa daftar hadir siswa,menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sekaligus memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, menyampaikan pentingnya materi ini dalam kehidupan sehari-hari (5 menit).

Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti (60 menit), proses pembelajaran dimulai dengan peneliti memberi pertanyaan untuk memancing keaktifan siswa. Ketika diberi beberapa pertanyaan, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan cukup baik meskipun dengan melihat jawaban di buku. Kemudian peneliti menjelaskan materi tentang bacaan surat *al-lahab*.setelah itu peneliti membaca ayat dan terjemah surat *al lahab*, peneliti menyuruh siswa untuk melafalkan surat *al lahab* beserta terjemahnya secara bergantian, kemudian peneliti menjelaskan cara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match,* kemudian peneliti menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban, Peneliti membagi siswa menjadi 2 kelompok, yakni kelompok A dan B. langkah selanjutnya adalah peneliti membagikan kartu soal *make a match*, siswa diminta mencari pasangannya sehingga membentuk kelompok pasangan. Peneliti memberikan poin kepada siswa yang lebih dahulu

menemukan pasangannya, siswa yang sudah menemukan pasangan diminta duduk berdekatan dan mengumpulkan hasil kerjanya di papan tulis. Mengulang satu babak lagi. Setelah itu peneliti menyuruh siswa untuk duduk kembali ke bangkunya masing-masing seperti semula. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum difahami. Kemudian peneliti menjelaskan hal-hal terkait materi yang belum difahami oleh siswa.

Kegiatan Akhir

Di akhir pembelajaran (5 menit), peneliti memberikan evaluasi secara lisan, setelah itu peneliti bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil dari pembelajaran hari ini, kemudian peneliti mengumumkan materi yang akan dipelajari berikutnya, dan menyuruh siswa belajar untuk persiapan pembelajaran siklus 1 pada pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan salam.

2) Pertemuan kedua

Kegiatan awal

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 24 Februari 2015 pukul 07.00 s/d 08.10 WIB ditempat yang sama. Kegiatan awal dimulai dengan memberi salam dan berdoa bersama, memeriksa daftar hadir siswa, kemudian dilanjutkan dengan peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran yang

ingin dicapai sekaligus memotivasi siswa, menyampaikan pentingnya mempelajari materi ini dalam kehidupan sehari-hari (5 menit).

Kegiatan Inti

Kegiatan inti (60 menit) dimulai dengan tanya jawab mengingat materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian peneliti menyuruh siswa melafalkan surat *al lahab* beserta terjemahnya tanpa melihat buku. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi tentang terjemah keseluruhan ayat dan terjemah dari potongan ayat (kata) dari surat al lahab. peneliti menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban, Peneliti membagi siswa menjadi 2 kelompok, yakni kelompok A dan B. langkah selanjutnya adalah peneliti membagikan soal yang berupa *make a match* (kartu soal dan jawaban), siswa diminta mencari pasangannya sehingga membentuk kelompok pasangan. Peneliti memberikan poin kepada siswa yang lebih dahulu menemukan pasangannya. siswa yang sudah menemukan pasangan diminta duduk berdekatan dan mengumpulkan hasil kerjanya di papan tulis.Mengulang satu babak lagi. Setelah itu peneliti menyuruh siswa untuk duduk kembali ke bangkunya masing-masing seperti semula. Setelah itu, peneliti memberikan soal berupa *post test* siklus 1 yang dikerjakan siswa selama 20 menit.

Kegiatan Akhir

Di akhir pembelajaran (5 menit), peneliti memberikan evaluasi secara lisan, setelah itu peneliti bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil dari pembelajaran hari ini, kemudian peneliti mengumumkan materi yang akan dipelajari berikutnya, dan menyuruh siswa belajar untuk persiapan pembelajaran siklus II pada pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan salam.

c) Tahap Pengamatan Tindakan

1) Data Hasil Tes Akhir (*Post Test*) Siklus 1

Soal *post test* siklus 1 terdiri dari 10 butir soal berbentuk isian. Untuk setiap soal jawaban benar dikalikan 10. Tetapi apabila jawabannya kurang sesuai dengan yang diharapkan peniliti maka nilai tersebut akan disesuaikan dengan kebijakan peneliti.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan tingkat pencapaian nilai hasil belajar siswa adalah:

$$S = \frac{R}{N} X100$$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang di jawab benar

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap.

Tabel 4.2 Analisis Hasil *Post Test* Siklus I

No.	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah siswa seluruhnya	16
2.	Jumlah peserta tes	16
3.	Nilai rata-rata siswa	75
4.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	10
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	6
6.	Ketuntasan Belajar	62,5%

Sumber : Hasil *Post Test*
(Rekapitulasi hasil *Pre Test* dapat dilihat pada lampiran)

Berdasarkan hasil *post test* pada siklus 1 yang ditunjukkan tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari nilai *post test* siklus 1 yang lebih baik dari nilai tes sebelumnya. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 25% (*pre test*) menjadi 62,5% (*post test* siklus 1). Tetapi ketuntasan belajar tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari jumlah siswa yang mengikuti tes.

2) Data Hasil Observasi Peneliti dan Siswa dalam Pembelajaran

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observasi dilakukan oleh 2

guru MI Al Hikmah Melis. Yaitu: Bu Titik Hidayati, S.Pd (Observer kegiatan peneliti dalam pembelajaran), dan Bu Julia Rinata Sari, S.Pd.I (Observer kegiatan siswa dalam pembelajaran).

Hasil observasi kegiatan peneliti dan siswa dalam pembelajaran dicari dengan presentase nilai rata-rata dengan rumus:

Persentase Nilai Rata-rata (NR) = $\frac{Jumlah\ S\ 個or}{Skor\ Maksimal}$ x 100%

Tabel 4.3 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Siswa Siklus 1

Keterangan	**Kegiatan peneliti**		**Kegiatan siswa**	
	Pertemuan ke -1	**Pertemuan ke-2**	**Pertemuan ke-1**	**Pertemuan ke-2**
Jumlah Skor yang didapat	46	59	38	49
Skor Maksimal	70	70	60	60
Taraf Keberhasilan	65,71%	84,28%	63,33%	81,66%
Kriteria Taraf Keberhasilan	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik
Rata-rata Taraf Keberhailan	74,99%		72,49%	
Kriteria Taraf Keberhasilan	Baik		Baik	

Sumber: Hasil observasi kegiatan peneliti dan siswa siklus 1
(Hasil dan rekapitulasi observasi kegiatan peneliti dan siswa siklus 1 dapat dilihat pada lampiran)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara umum peneliti sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai rencana yang diharapkan. Rata-rata taraf keberhasilan

yang diperoleh pada pertemuan ke-1 dan ke-2 adalah 74,99%. Maka kriteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori baik.

Kemudian dapat dilihat juga bahwa secara umum kegiatan siswa berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Rata-rata taraf keberhasilan yang diperoleh pada pertemuan ke-1 dan ke-2 adalah 72,49%. Maka kriteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori baik.

Dari hasil observasi kegiatan peneliti dan siswa dalam pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rancangan yang telah dibuat di rumah, dan diterapkan dalam proses pembelajaran walaupun ada beberapa poin yang tidak terpenuhi dalam lembar observasi tersebut.

3) Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang tidak ada dalam format observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa hal yang dicatat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Masih ada siswa yag kurag memperhatikan saat guru menyampaikan materi.

b. Suasana kelas agak ramai ketika siswa sedang melakukan diskusi pada kelompok untuk memasangkan kartu soal dan kartu jawaban.
c. Masih ada beberapa siswa yang malu-malu dalam menyampaikan pendapat di depan kelas.
d. Siswa masih belum terbiasa belajar degan kelompok belajar *make a match* karena bersifat heterogen.

d) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus 1 dari hasil *post test,* observasi peneliti maupun siswa, dan catatan lapangan diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Hasil belajar siswa berdasarkan hasil *post test* siklus I menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil *pre test*. Hal ini terbukti dari nilai *post test* siklus 1 yang lebih baik dari nilai tes sebelumnya. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 25% (*pre test*) menjadi 62,5% (*post test* siklus 1). Tetapi ketuntasan belajar tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari jumlah siswa yang mengikuti tes.

2) Aktivitas peneliti dan siswa berdasarkan lembar observasi menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik, namun masih ada beberapa poin yang belum terpenuhi.
3) Siswa kurag aktif dalam menyampaikan pendapat di depan kelas.
4) Suasana kelas belum bisa terkondisikan dengan baik.

Dari hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlunya tindakan selanjutnya yaitu siklus 2 untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran al quran hadits.

2) Siklus II

a) Tahap Perencanaaan Tindakan

Siklus 2 dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuandengan alokasi waktu 2 x 35 meni. Melaksanakan kegiatan pembelajaran materi kandungan surat al lahab dan tes hasil belajar *(post test)* siklus II.

Pada tahap perencanaan siklus 2 ini peneliti menyusun dan mempersiapkan instrument-instrument penelitian, yaitu: (a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (b) Membuat kartu soal dan jawaban diskusi, (c) Membuat soal tes yang digunakan untuk *post test* siklus 2, dan (d) Menyusun lembar observasi kegiatan siswa maupun peneliti dalam pembelajaran.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa 03 Maret 2015 dalam satu kali pertemuan yang terdiri dari satu jam pelajaran.

Kegiatan Awal

Dalam Kegiatan Pembelajaran ini, kegiatan diawali dengan memberikan salam dan membaca doa bersama, memeriksa daftar hadir siswa, menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sekaligus memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, menyampaikan pentingnya materi ini dalam kehidupan sehari-hari (5 menit).

Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti (60 menit), proses pembelajaran dimulai dengan peneliti memberi pertanyaan untuk memancing keaktifan siswa. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lancar dari peneliti tanpa melihat buku. kemudian peneliti menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban, setelah itu membagi siswa menjadi 2 kelompok, yakni kelompok A dan B. Anggota kelompok di siklus II ini sama seperti anggota kelompok di siklus I. Langkah selanjutnya adalah peneliti membagikan kartu soal dan kartu jawaban secara acak, siswa diminta mencari pasangannya sehingga membentuk kelompok pasangan, Peneliti memberikan poin kepada siswa yang lebih dahulu menemukan pasangannya. Siswa yang sudah menemukan pasangan diminta duduk berdekatan dan mengumpulkan

hasil kerjanya di papan tulis. Mengulang satu babak lagi. Setelah itu peneliti menyuruh siswa untuk duduk kembali ke bangkunya masing-masing seperti semula. Peneliti memberikan *reward* kepada pasangan yang mengumpulkan poin paling banyak. Setelah pemberian penghargaan, peneliti membagikan soal *post test* siklus 2 dan langsung dikerjakan siswa.

Kegiatan Akhir

Setelah seluruh siswa mengumpulkan hasil *Post test* kegiatan pembelajaran diakhiri dengan penyampaian pesan peneliti kepada siswa dilanjutkan dengan berdoa dan salam.

c) Tahap Pengamatan Tindakan

1) Data Hasil Tes Akhir (*Post Test)* Siklus II

Soal *post test* siklus 1 terdiri dari 10 butir soal berbentuk isian. Untuk setiap soal jawaban benar dikalikan 10. Tetapi apabila jawabannya kurang sesuai dengan yang diharapkan peniliti maka nilai tersebut akan disesuaikan dengan kebijakan peneliti.

Tabel 4.4 Analisis Hasil *Post Test* Siklus II

No.	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah siswa seluruhnya	16
2.	Jumlah peserta tes	16
3.	Nilai rata-rata siswa	86,25
4.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	13
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	3
6.	Ketuntasan Belajar	81,25%

Sumber : Hasil *Post Test*
(Rekapitulasi hasil *Pre Test* dapat dilihat pada lampiran)

Berdasarkan hasil *post test* pada siklus 2 yang ditunjukkan tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari nilai *post test* siklus 2 yang lebih baik dari nilai tes sebelumnya. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 62,5% (*post test* siklus 1) menjadi 81,25% (*post test* siklus 2). Ketuntasan belajar tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari jumlah siswa yang mengikuti tes.

2) Data Hasil Observasi Peneliti dan Siswa Dalam Pembelajaran

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observasi dilakukan oleh 2 guru MI Al Hikmah Melis. Seperti pada siklus I yaitu: Bu Titik Hidayati, S.Pd (Observer kegiatan peneliti dalam pembelajaran), dan Bu Julia Rinata Sari, S.Pd.I (Observer kegiatan siswa dalam pembelajaran).

Tabel 4.5 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Siswa Siklus 2

Keterangan	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Siswa
Jumlah Skor yang Didapat	61	54
Skor Maksimal	70	60
Taraf Keberhasilan	87,14%	90%
Kriteria Taraf Keberhasilan	Sangat baik	Sangat baik

Sumber: Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Siswa Siklus 2
(Hasil dan rekapitulasi observasi kegiatan peneliti dan siswa dapa dilihat pada lampiran)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah mengalami peningkatan daripada siklus sebelumnya. Terbukti taraf keberhasilan siklus 1 adalah 74,99% (Baik), sedangkan siklus 2 adalah 87,14% (Sangat Baik).

Selain itu, secara umum kegiatan siswa juga mengalami peningkatan daripada siklus sebelumnya. Terbukti taraf keberhasilan siklus 1 adalah 72,49% (Baik), sedangkan siklus 2 adalah 90% (Sangat Baik).

3) Hasil Wawancara

Wawancara dilaksanakan pada akhir siklus 2 dengan memilih 3 orang sebagai perwakilan siswa dengan kriteria siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Kegiatan wawancara dilaksanakan pada hari Selasa, 03 Maret 2015 pukul 09.40 (jam istirahat). Ketiga siswa tersebut adalah siswa yang berinisial NAZ, MU, dan AM.

Tabel 4.6 Hasil Wawancara dengan Siswa

Pertanyaan	Jawaban
P: "Bagaimana pemahaman dan hafalan kalian terhadap materi surat *al lahab* setelah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ?"	NAZ: "saya menjadi lebih faham bu, dengan model *make a match* saya juga semangat untuk menghafalkan ayat-ayat dan terjemahnya"?
	MU: "awalnya males menghafal bu, tetapi karena ada kuisnya jadi semangat".
	AM: saya jadi faham bu, karena banyak teman yang membantu.

Lanjutan Tabel…

Pertanyaan	Jawaban
P:"Apakah kalian mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*?"	NAZ: "tidak Bu, belajarnya menyenangkan".
	MU: "tidak Bu, saya juga malah senang".
	AM: "dulu bingung Bu, tetapi sekarang malah suka, pengen lagi".
P**:**"Bagaimana pendapat kalian mengenai pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*?"	NAZ:"Bagus Bu. Saya pengen dipelajaran lain juga begitu."
	MU:"Menyenangkan Bu. Karena belum pernah seperti ini."
	AM:"Bagus Bu. Jadi tidak bosan dan ngantuk." (sambil tertawa).
P: "Apakah yang membuat kalian senang ketika diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*?"	NAZ : "Suasananya tidak menjenuhkan Bu"
	MU: "Bisa mengerjakan soal perpasangan."
	AM : "Kartu soalnya Bu, berwarna-warni. Jadi menarik."

Sumber: Hasil wawancara Siawa

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa siswa merasa senang dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, karena mereka dapat saling bertukar pikiran untuk memecahkan suatu permasalahan sehingga materi pelajaran mudah untuk dimengerti dan dipahami. Bahkan salah satu dari mereka menginginkan model pembelajaran ini diterapkan pada mata pelajaran lainnya. Selain itu, mereka juga senang karena proses pembelajaran menjadi tidak menjenuhkan, dan menjadi semangat belajar.

4) Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang tidak ada dalam format observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa hal yang dicatat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Siawa lebih memperhatikan saat guru menjelaskan materi.
b. Suasana kelas agak ramai ketika siswa sedang melakukan diskusi pada kelompok untuk memasangkan kartu soal dan kartu jawaban tetapi masih dalam suasana yang kondusif.
c. Siswa sudah mulai percaya diri untuk menyampaikan pendapat di depan kelas.
d. Siswa sudah mulai terbiasa dengan kelompok belajar *make a match* yang sifatnya heterogen.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil *post test* siklus 2, hasil observasi, hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil angket (respon siswa) dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

1) Berdasarkan hasil *post test* pada siklus 2 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa sudah meningkat. Hal ini terbukti dari nilai *post test* siklus 2 yang lebih baik dari nilai tes sebelumnya. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 62,5% (*post test* 1) menjadi 81,25% (*post test* 2). Ketuntasan

belajar tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari jumlah siswa yang mengikuti tes.

2) Kegiatan peneliti dan siswa dalam proses pembelajaran sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik
3) Kegiatan memasangkan kaeru soal dan jawaban sudah berjalan lancar, dan siswa sudah percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.
4) Respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dari mulai bersifat positif sampai sangat positif.

Dari uraian tahap refleksi pada siklus 2 di atas, secara umum pada siklus 2 sudah menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari siswa dan adanya peningkatan hasil belajar bagi siswa serta keberhasilan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari siklus 1 dan siklus 2 ada beberapa temuan yang diperoleh diantaranya sebagai berikut:

1. Ada peningkatan aktivitas kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dari yang semula kurang begitu aktif menjadi lebih aktif yang dapat dilihat dari hasil observasi kegiatan peneliti dalam proses pembelajaran.

2. Ada peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran al quran hadits di siklus 1 dan siklus 2 bagi siswa kelas IV yang di ukur dengan tes hasil belajar.
3. Siswa merasa senang dengan belajar kelompok, karena dengan belajar kelompok mereka dapat saling bertukar pendapat dengan teman sehingga proses pembelajaran tidak menjenuhkan.
4. Siswa lebih mudah memahami materi dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Dan juga siswa termotivasi dalam belajar untuk menjadi kelompok yang terbaik yang mendapatkan poin.
5. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada materi surat al lahab mendapat respon yang bersifat positif sampai sangat positif dari siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran al quran hadits melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Dengan menerapkan model tersebut dalam pembelajaran al quran hadits siswa akan lebih aktif dan dapat lebih memahami materi.

Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus 1 dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 17 dan 24

Februari 2015, dan siklus 2 dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 03 Maret 2015.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan *pre test* untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus 1. Dan dari analisa hasil *pre tes*t memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran al quran hadits. Terutama dalam materi surat al lahab.

Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi 3 kegiatan utama, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Dalam kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk kegiatan inti, peneliti mulai mengeksplorasikan model yang ditawarkan sebagi obat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Melis ini. Dalam kegiatan akhir, peneliti bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

1. **Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits Pokok Bahasan Surat Al Lahab Siswa Kelas IV di MI Al Hikmah Melis Gandusari Trenggalek Tahun Ajaran 2014/2015**.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada materi surat al lahab di kelas IV MI Al Hikmah Melis terdiri 3 tahap, yaitu: 1) tahap awal, 2) tahap inti, dan 3) tahap akhir.

Tahap awal meliputi : 1) Membuka pelajaran dan memeriksa kehadiran siswa, 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari bersama, 3) Memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. 4) Menyampaikan pentingnya mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap inti meliputi: 1) Peneliti menyiapkan kartu soal dan jawaban, 2) Peneliti membagi 16 siswa menjadi 2 kelompok, yakni kelompok A dan B, tiap siswa dari kelompok A memegang kartu soal dan kelompok B memegang kartu jawaban. 2) Peneliti membagikan potongan kartu soal dan kartu jawaban kepada siswa,3) Siswa diminta mencari pasangannya sehingga membentuk kelompok pasangan, 4) Peneliti memberikan poin kepada siswa yang lebih dahulu menemukan pasangannya. 5) siswa yang sudah menemukan pasangan diminta duduk berdekatan dan mengumpulkan hasil kerjanya di papan tulis. 6) Kesimpulan.

Tahap akhir, yaitu: 1) Peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar hari itu. Kemudian memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin dan giat lagi belajar, dan yang paling terakhir, 2) Pemberian soal tes evaluasi (*post tes*t) secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di atas secara umum sesuai dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menurut Rusman. Langkah-langkah tersebut meliputi: 1) Menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topic yang cocok untuk sesi review satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban, 2) Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang, 3) mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban), 4) Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin, 5) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.6) Kesimpulan

Pada pelaksanaan siklus I dan siklus II tahap-tahap tersebut telah dilaksanakan dan telah memberikan perbaikan yang positif dalam diri siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti

pembelajaran al quran hadits di kelas, misalnya siswa yang semula pasif dalam belajar sudah menjadi aktif.

2. Hasil Belajar yang diperoleh Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits Pokok Bahasan Surat Al Lahab Siswa Kelas IV di MI Al Hikmah Melis Gandusari Trenggalek Tahun Ajaran 2014/2015.

Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terjadi peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari nilai tes akhir mulai dari *pre test*, *post test* Siklus 1 sampai dengan *post test* Siklus 2. Peningkatan hasil tes akhir mulai dari *pre test, post test* siklus 1 sampai dengan *post test* siklus 2 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 7 Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

No	Uraian	*Pre Test*	*Post Test* Siklus I	*Post Test* Siklus II
1.	Jumlah Peserta Tes	16 siswa	16 siswa	16 siswa
2.	Nilai Rata-rata Siswa	60,62	75	86,25
3.	Jumlah siswa yang tuntas Belajar	4 siswa	10 siswa	13 siswa
4.	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	12 siswa	6 siswa	3 siswa
5.	Ketuntasan Belajar	25%	62,5%	81,25%

Sumber: Hasil Tes Hasil Belajar Siswa
(Rekapitulasi hasil tes prestasi belajar siswa dapat dilihat pada lampiran)

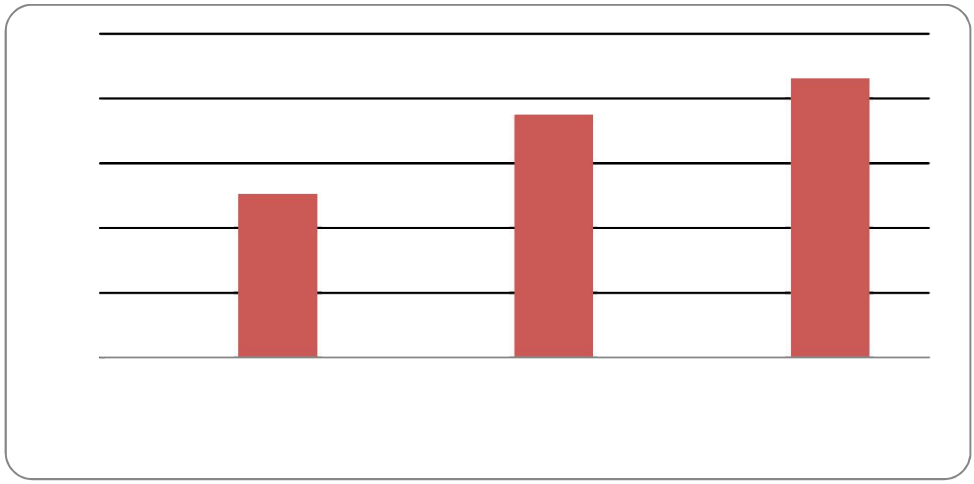

Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa

Berdasarkan tabel da diagram di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan mulai *pre test, post test* siklus 1, sampai *post test* siklus 2. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 60,62 (*pre test*), meningkat menjadi 75 (*post test* siklus 1), dan meningkat lagi menjadi 86,25 (*post test* siklus 2).

Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa. Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 16 siswa yang mengikuti tes, ada 4 siswa yng tuntas belajar dan 12 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 25%. Meningkat pada hasil *post test* siklus 1, dari 16 siswa yang mengikuti tes, ada 10 siswa yang tuntas belajar dan 6 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 62,5%. Meningkat lagi pada hasil *post test* siklus 2, dari 16 siswa yang mengikuti